

UPAYA MENINGKATKAN KECERDASAN SOSIAL EMOSIONAL ANAK USIA 5-6 TAHUN MELALUI AUDIO VISUAL DI RA FARD AHILLAH

Cantika¹⁾, Khadijah²⁾

¹⁾Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Indonesia

* Korespondensi Penulis. E-mail: ctikal07@gmail.com No. WA. 085669062805

Abstrak

Kecerdasan sosial emosional anak berbeda-beda terhadap interaksi yang baik kepada orang yang di sekitarnya karena kurangnya kecerdasan sosial emosional anak kepada orang lain maka dari itu salah satu yang dilakukan kepada anak mengenalkan kecerdasan sosial emosional ialah melalui media audio visual. Dan adapun juga rumus masalahnya ialah bagaimana upaya meningkatkan kecerdasan sosial emosional anak berusia 5-6 tahun melalui audio visual. Dan tujuannya mengetahui hasil kemampuan meningkatnya kecerdasan sosial emosional. Jenis penelitian ini ialah memakai jenis penelitian tindakan kelas (PTK), dengan subjek diteliti yakni anak berusia 5-6 tahun dengan jumlah 15 orang, yakni 9 laki-laki serta 6 perempuan teknik pengumpulan data nya menggunakan lembar observasi, dokumentasi hasil dari penelitian yakni : hasil yang diteliti pada prasiklus berjumlah 25%, dan di siklus I mengalami peningkatan berjumlah 50% dan naik di siklus II berjumlah 75%. Dari hasil yang diteliti pada anak berusia 5-6 tahun di RA Fard Ahillah melalui audio visual dapat disimpulkan anak-anak meningkat dengan baik.

Kata kunci: anak asia 5-6 tahun , audio visual, kecerdasan sosial emosional

SPECIFICATION OF SOCIAL EMOTIONAL DEVELOPMENT OF CHILDREN AGE 5-6 YEARS LIKE AUDIO VISUAL IN RA FARD AHILLAH

Abstract

A child's emotional social intelligence is different – different from a good interaction with the people around him because of his lack of social emotional intelligence of the child to others then one of the things that is done to a child introducing emotional Social Intelligence is through visual audio media. And his goal is to find out the results of the increased capacity of emotional social intelligence. This type of research is using the type of class action initiation (PTK), with the subject being studied is a child aged 5-6 years of 15 people, consisting 9 boys and 6 girls, the data compilation technique is using an observation sheet, the documentation of the results of the study is: the results were carefully on the pre-cycle amounted to 25%, and in cycle I experienced an increase of 50% and increased in the cycle II of 75%.

Keywords: Children age 5-6 years ,Audio Visual, developmmt social emosional

PENDAHULUAN

Anak usia dini adalah sekelompok orang yang mengalami tahap pertumbuhan dan perkembangan tertentu, meliputi perubahan intelektual (berpikir dan kreatif), sosial dan emosional, fisik (koordinasi kemampuan motorik kasar dan halus), dan perubahan lainnya. Abdullah Mudhofir dan Kusuma Purwa (dalam jurnal kurniati,2024)

Salah satu kecerdasan anak yang harus lebih ditingkatkan ialah sosial emosional yang terdiri dari tiga dimensi seperti kecerdasan interpersonal dalam pengendalian diri, kecerdasan interpersonal dalam cita diri dan

kecerdasan interpersonal. Teori ini pada dasarnya yaitu mengembangkan kecerdasan sosial dan emosional yang dimiliki oleh anak yang dapat kita lihat dengan mengucapkan kata terimakasih, permisi, berbagi, dan maaf serta anak dapat mengedalikan emosi yang ada ,mempunyai empati dan keselareasan dalam sosial.

Yusuf berpendapat kecerdasan sosial emosional di bagi menjadi lima aspek di antaranya kesadaran diri, mengelola emosi, berempati, serta anda memiliki kemampuan untuk membentuk ikatan yang kuat dengan orang lain serta berempati terhadap emosi mereka. Kecerdasan sosial emosional yaitu

kemampuan yang dimiliki seseorang dalam mengontrol emosi sehingga dengan mudah dan mampu bergaul dengan orang lain selain itu dan orang lain juga dapat menerima kita dengan lebih terbuka.

Oleh karena itu melalui audio visual mampu meningkatkan kecerdasan sosial emosional, Agar film yang ditayangkan dapat memberikan kesan yang nyata dan menggugah rasa ingin tahu anak sehingga mendorong mereka untuk meniru dan menirukan apa yang mereka lihat dalam film. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa media audio visual dapat meningkatkan perkembangan kecerdasan tambahan. Misalnya, (Zen, 2023) tentang perbedaan kecerdasan anak dengan menggunakan teknik audio visual dan aktivitas konvensional di TK Al Azhar 6, dengan capaian 93%. Selanjutnya, kelompok B di TK Pertiwi Mungging menunjukkan peningkatan kecerdasan sebesar 83,33% dalam penelitian (Fatma, 2018) pada upaya penggunaan media audio visual untuk meningkatkan kecerdasan anak; demikian pula kelompok B di PAUD ASH-SHIDDIQ fathurrahman menunjukkan peningkatan kecerdasan verbal-linguistik sebesar 52,08 persen dalam penelitian (Hidayati, 2023) pada pengaruh media pembelajaran audio visual.

Pentingnya memperkenalkan kecerdasan sosial emosional di taman kanak – kanak ialah kecerdasan sosial anak dapat melihat symbol – symbol dan perubahan sosial, memahami adanya perlunya pendidikan terhadap anak sampai sepanjang hayat, mengenalkan anak terhadap tindakan sosial dalam kepekaan situasi yang ada, dan mengembangkan kepedulian perasaan seseorang dan menggap teman. Sosial emosional memiliki 3 definisi yaitu;

1. Menurut tatminingsih dalam jurnal (Diajng Aulia, 2023) sosial emosional yakni suatu kepribadian serta perilaku anak untuk beradaptasi pada lingkungannya
2. Sosial emosional ialah suatu perilaku yang bertujuan untuk mampu memiliki rasa tanggung jawab, kesadaran diri serta mampu mengendalikan emosi (Azizah & Busyrah, 2021).
3. Sosial emosional ialah kemampuan anak dalam mengedalikan, mengelola, dan mengontrol agar anak dapat berinteraksi dengan orang lain dengan baik (Aas, 2021).

Jadi dapat disimpulkan bahwa kecerdasan sosial emosional ialah kemampuan integral yang mencakup pengenalan, pemahaman, dan pengelolaan emosi diri sendiri serta orang lain, disertai dengan keterampilan sosial yang memungkinkan interaksi efektif dan konstruktif dalam berbagai konteks. Ini melibatkan empati, keterampilan komunikasi, pengendalian diri, dan pengambilan keputusan yang bertanggung jawab, yang semuanya penting untuk perkembangan sosial dan emosional yang sehat pada anak usia dini.

Menurut Gardner dalam (Shofiyah et al., 2020) Kecerdasan sosial ialah dimana kemampuan untuk memahami orang lain. Karena kecerdasan sosial interpersonal yang masuk dalam salah satu aspek *multiple intelligensi*. Selain itu kecerdasan sosial merupakan seseorang dalam memahami perasaan seseorang dengan baik sehingga sebagai individu akan merespon dengan sangat efektif.

Sosial secara luas ialah yang berkenaan dengan sikap dan saling memperhatikan kepentingan secara umum. (Khadijah, 2021). Dan sosial juga melibatkan kemampuan anak untuk memahami dan merespon serta berinteraksi dengan seseorang di lingkungan sosialnya. Sosial ini mencakup berbagai kemampuan seperti membangun hubungan interaksi yang baik, memahami norma yang ada dalam berkomunikasi dengan orang lain yang akan membawa dalam perilaku sosial dalam berinteraksi

Menurut Goleman dalam jurnal (Nasution, 2021) kecerdasan emosional adalah sebagai kemampuan seseorang dalam memotivasi dirinya dan juga dapat mengatasi masalah – masalah dan dapat mengontrol diri dari suasana hati agar tidak mengganggu aktivitas yang dilakukan. Adapun menurut yang lain kecerdasan emosional ialah kegiatan yang dapat memotivasi terhadap diri sendiri agar dapat mengelola emosi yang ada pada suasana hati diri sendiri. Yang kemudian digunakan untuk bisa memahami perasaan hati diri sendiri dan perasaan orang lain. (Ulfah et al., 2021).

Anak-anak di RA Fard Ahillah, yang berusia antara lima dan enam tahun, berjuang dengan gagasan bahwa mereka kurang mampu mengungkapkan rasa terima kasih, meminta maaf, berbagi, mengulurkan tangan membantu, dan berkata "permisi." Karena guru kurang mampu menerapkan strategi pembelajaran khususnya dalam media, maka dari itu melalui

audio visual akan membuat anak lebih menyenangkan dalam belajar serta anak lebih mudah mengerti yang akan di sampaikan dalam film tersebut. sama seperti dalam penelitian sebelumnya khususnya pada penelitian “Pemanfaatan Media Pembelajaran Audio Visual untuk Pengembangan Moral Sosial Anak Usia Dini” (Megiati, 2021) dan “Pemanfaatan Media Animasi untuk Meningkatkan Keterampilan Sosial Emosional Anak Kelompok B TK Merpati POS” (Aga, 2014); penelitian tersebut berfokus pada pemanfaatan teknologi pada anak usia dini untuk menumbuhkan sikap sosial, kejujuran, dan tanggung jawab.

Munculnya masalah tersebut dikarenakan beberapa faktor yang di antaranya, seperti guru kurang berperan dalam mengembangkan kecerdasan sosial emosional anak dalam hal mengucapkan kata empat wajib yaitu terimakasih, mintak maaf, tolong menolong, berbagi, serta permisi yang dilakukan oleh anak melalui media pembelajaran yang di terapkan oleh guru agar membuat anak dapat menyebutkan kata – kata 4 wajib secara optimal.

Dari permasalahan – permasalahan di atas maka penelitian ingin meningkatkan strategi pembelajaran melalui audio visual oleh karena itu peneliti ingin meneliti melalui penelitian tindakan kelas berjudul “Upaya Meningkatkan Kecerdasan Sosial Emosional Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Audio Visual Di Ra Fard Ahillah”. Adapun rumus dan tujuan penelitian ialah untuk mengetahui hasil meningkatnya kecerdasan sosial emosional anak usia 5-6 tahun di RA Fard Ahillah.

METODE

Penelitian semacam ini termasuk dalam kategori penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian ini mencakup dua siklus yang melibatkan 15 anak muda, 6 anak perempuan dan 8 anak laki-laki, di Sekolah RA Fard Ahillah, Jln. Binjai Km 14,5 Gg. Lauuser. Selain itu, ia mengusulkan sebuah model penelitian tindakan kelas yang didasarkan pada banyak ide, termasuk empat komponen utama yang menggambarkan langkah-langkah berikut: persiapan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi, dengan menggunakan metodologi penelitian tindakan kelas seperti yang dijelaskan oleh Arikunto (2021:73). Berikut ini adalah metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini:

1. Observasi

Metode observasi atau biasa disebut melalui metode pengamatan, menurut Mustaqim dalam buku (Nasution, 2021) observasi ialah alat yang dipakai guna mengukur tingkah laku seseorang, dengan melihat situasi sebenarnya. Observasi yang dilakukan peneliti yaitu dengan mengamati penggunaan audio visual dalam meningkatkan kecerdasan anak yang di terapkan peneliti pada anak berusia 5-6 tahun di RA Fard Ahillah

2. Dokumentasi

Menurut Burhan Bungin (dalam jurnal Azizah, 2022) Data historis akan dilihat menggunakan teknik pengumpulan data yang disebut dokumentasi. Penilaian ini dikatakan telah mencapai penilaian atau TCP daalam kecerdasan sosial emosioanl ialah 75 %

No.	Rentang Nilai	Keterangan
1	80 – 100	BSB *****
2	70 – 80	BSH ***
3	56 -70	MB **
4	>55	BB *

Teknik pengumpulan data yang berupa data yang di sajikan dalam bentuk Persentase ketuntasan belajar bisa diketahui dengan rumus

$$p = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan :

P : Persentase ketuntasan belajar

F : Jumlah anak tuntas

N : Jumlah seluruh siswa

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil presentasi prasiklus yang di teliti 15 anak sebelum melakukan tindakan PTK yang dapat di lihat Dari hasil tabel prasiklus dapat diketahui anak yang belum berkembang 11 dengan nilai (25%) = * dan yang mulai berkembang 4 ialah dengan nilai 32,14% = **, anak berkembang sesuai harapan 0 dengan nilai 0 % = ***, anak berkembang

sangat baik 0 nilainya 0 % = ****. Dengan rata rata 25 % belum mencapai TCP 75 %

NU	BSB****	82,14%
RA	BSH***	75%
SY	BSH***	75%
SB	BSH***	75%
AR	BSH***	75%

Tabel 1. Siklus I Skor Meningkatkan kecerdasan sosial emosional melalui audio visual

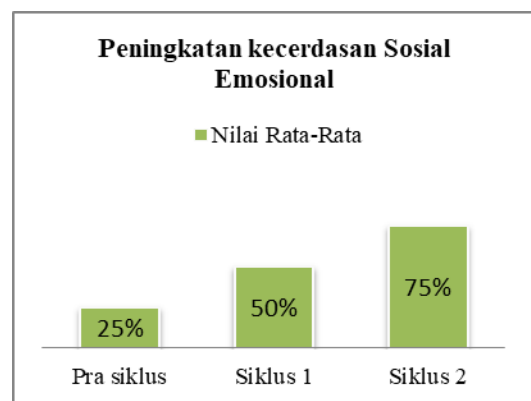
Nama anak	Aspek Penilaian	Skor
AK	BB *	42,85%
AL	MB **	50%
DL	MB **	50%
HZ	MB**	50%
RY	BB*	42,85%
KZ	MB**	50%
FH	BB*	42,85%
AL	BSH***	57,14%
AN	BSH***	57,14%
AR	BSH***	57,14%
NU	BSH***	57,14%
RA	MB**	50%
SY	MB**	50%
SB	MB**	50%
AR	MB**	50%

Anak yang belum berkembang sebanyak 42,85% = *, yang mulai berkembang sebanyak 8 (50%) = **, dan yang berkembang sesuai dengan harapan sebanyak 4 dengan nilai 57,14% = ***, sesuai dengan data tabel siklus I. anak berkembang sangat baik 0 dengan nilai 0 % = **** . Dengan nilai rata – rata 50 % .

Tabel 2. Siklus II Skor Meningkatkan kecerdasan sosial emosional melalui audio visual

Nama anak	Aspek Penilaian	Skor
AK	MB *	50%
AL	BSH***	75%
DL	BSH***	75%
HZ	BSH	75%
RY	MB*	50%
KZ	BSH ***	75%
FH	BSH***	75%
AL	BSB****	82,14%
AN	BSB****	82,14%
AR	BSB****	82,14%

Hasil tabel siklus II menunjukkan bahwa dari semua anak, 0% belum berkembang, 2 sudah mulai berkembang (50%) = **, 9 berkembang sesuai harapan (75% = ***), dan 4 berkembang sangat baik (82,14% = ****). Dengan ini maka dapat di lihat anak telah mencaai tujuan belajar yaitu dengan nilai rata – rata 75 %



Gambar. 1 Peningkatan Kecerdasan Sosial Emosional

Dalam melaksanakan penelitian berjalan dengan baik dan lancar yang mulainya dari prasiklus, siklus I serta II. Kecerdasan Sosial Emosional Melalui Audio Visual meningkat, hal tersebut dapat diketahui dengan melihat selam a peroses pembelajaran. Peningkatan kemampuan kecerdasan sosial emosional anak ialah kecerdasan yang bisa memahami emosi, berempati terhadap orang, serta memiliki hubungan baik dengan orang dan dari sini anak akan memahami perasaan apa yang ia rasakan dalam kondisitertentu dan anak mampu menangani perasaan yang ada dan bisa diungkapkan dengan tepat dan dapat mengendalikan diri sendiri sertamengendalikan perasan suasana hati dan menjadi kepekaan terhada lingkungan sosial (Masyito Dewi, .2020)

Sebelum kita mulai memahami media audiovisual, kita ketahui dulu pengertian dari kata media, audio dan visual. Istilah "media" berasal dari kata Latin "media," yang berarti "mediator" atau derivasi yang berarti "mediator" atau "medium yang memediasi sesuatu," menurut etimologi..(Utama, 2022)

Berdasarkan hal tersebut melalui Audio visual adalah instrument perantaran yang

dipakai guru untuk proses pembelajaran dan dalam menyampaikan materi melalui gambar dan suara. Sedangkan (Hasan, 2021) dari pandangan lain tentang audio visual ialah alat yang di pakai dalam kegiatan untuk menyampaikan suatu materi dalam bentuk gambar dan juga bersuara.

Jadi pengertian diatas bahwasanya audio visual ialah alat atau instrument yang cara penyampaian melalui gambar dan suara untuk meningkatkan kecerdasan sosial emosional anak melalui tampilan dan suara dari film tersebut. Dan dimana hal ini audio visual pun pastinya memiliki fungsi diantaranya

1. edukatif dalam ini mempengaruhi nilai – nilai pendidikan, mendidik masyarakat serta peserta didik agar lebih kritis dalam memberikan pengalaman, mengembangkan dan memperluas cara berfikir didik.
2. sosial data memberikan informasi dan pengaruh positif dalam berbagai bidang dan memperluas hubungan sesama rupa antar manusia dan dalam kehidupan diri sendiri serta memahami kondisi sosial yang ada.
3. ekonomi juga data mempengaruhi dalam pelaksanaan proses belajar dan akan mencapai tujuan pendidikan. Yang mana akan meminimalkan biaya, tenaga dan penggunaan energi yang boros dalam menerapkan audio visual ini dan dapat menggunakan serta keefektifan tujuan pembelajaran.
4. Serta budaya yang terus diamati akan selalu perubahan –perubahan setiap kehidupan manusia yang ditularkan dimasyarakat. (Hardyan, 2021)

Selain itu audio visual memiliki kelebihan dan kekurangan diantaranya ialah : salah satu kelebihan audio visual ini ialah sebagai bahan pengajaran yang tepat bagi para guru dalam menyampaikan kesimpulan tentang materi yang akan mudah di pahami bagi penggunaannya. Sedangkan itu kelebihan menggunakan audio visual dapat memberikan motivasi maka anak akan senang dalam menonton dan akan memaknai secara optimal.

Selain kelebihan audio visual memiliki kekurangannya diantaranya, karena audio visual ini salah satu penggunaan dengan menggunakan media gambar ekspresi yang baik dan suara dari volumenya yang tinggi. Sehingga mungkin hanya bisa memahami ialah seorang baik dalam apa yang dilihat dan di dengar.

Langkah – Langkah penggunaan audio visual pada pembelajaran anak usia dini yakni:

- Siapkan laptop, speaker, kabel display, dan video.
- Pastikan anak duduk dalam posisi yang nyaman.



Gambar 2. Anak duduk tenang menerima materi

- Ketika murid memperhatikan video animasi Nusan dan Rara , guru menyampaikan akan tujuan dalam pembelajaran yang telah di tayangkan



Gambar 3. Anak menyimak dan memperhatikan

- selanjutnya semua anak menyaksikan tayangan video yang sedang diputar (Fitria :2014)



Gambar 4. Anak menyaksikan tayangan

Penelitian yang berhubungan dengan kecerdasan sosial emosional anak usia 5-6 tahun

melalui audio visual memiliki relevansi yang sangat tinggi antara lain : peningkatan empati yang berupa tayangan yang menyajikan cerita tentang emosi dan pengalaman orang lain yang dapat membantu anak memahi perasaan orang lain. Kemudian dalam perkembangan sosial yang mana media audio visual dapat menjadi alat untuk mengajarkan anak untuk norma sosial aturan dan cara berinteraksi dengan orang lain (Jhons Smith, 2023)

KESIMPULAN DAN SARAN

Hasil Observasi yang dilaksanakan peneliti sebelum di berikan tindakan pada anak – anak ialah pra siklus berjumlah 25 % dan setelah mendapatkan perilaku maka anak meningkat dengan jumlah di siklus I 50% dan selanjutnya siklus II mendapatkan perolehan nilai yang meningkat pada anak ialah 75% yang telah memenuhi TCP. Aktivitas peneliti ialah mengamati anak dan memperlihatkan film animasi tentang kecerdasan sosial emosional dan melihat anak memberi bantuan, berbagi, bersikap empati, berani dan memakai semuanya sendiri, percaya diri dan bekerja sama dengan baik. Ini juga membuktikan bahwa pada penelitian saragih (2024) Menggunakan media audio-visual secara konsisten sepanjang masa bayi membantu mempromosikan pandangan sosial, integritas, dan akuntabilitas.

Saran saya untuk meningkatkan kecerdasan sosial emosional anak melalui audio visual ialah dengan menggunakan animasi yang menjelaskan berbagai jenis mengelola sosial dan emosi dan dapat dibantu dengan animasi yang menarik dan penuh warna yang mampu membuat anak memahami konsep sosial dan emosi.

DAFTAR PUSTAKA

- Aas, D. (2021). Dampak Pola Asuh Otoriter Terhadap Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini (Studi Kasus Kelompok A di RA Attaqwa Padaringan, Kabupaten Ciamis). *Tarbiyah Al-Aulad*, 6(1), 2021. <http://riset-iaid.net/index.php/TA>
- Aga, F. E. M. Samidi & Sujana, Y. (2014). Penggunaan Media Animasi Untuk Meningkatkan Kemampuan Sosial Emosional Pada Anak Kelompok B TK Merpati POS.

Arikunto, Suharsini. 2021. *Penelitian Tindakan*

Kelas (Classroom Action Research -CAR).

- Aulia, Diajeng dan Sudariyanti. 2023. Peran Permainan Tradisional dalam Meningkatkan Sosial Emosional Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(4), 4565-4574, <https://10.31004/obsesi.v7i4.4056>.
- Azizah, N., & Busyra, S. (2021). Strategi Orang Tua dalam Perkembangan Aspek Sosial-Emosi Anak Usia Dini di Masa Pandemi Covid-19. *Atta'dib Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2(2), 1–13. <https://doi.org/10.30863/attadib.v2i2.1466>
- Azizah, M, S, Wahyuni F. & Khasanah,L,N.(2023). Penggunaan Media ohon intar Angka untuk Mengembangkan Kemampuan Membilang bagi Anak Usia Dini. *ABSORBET MIND : Journal of Psychology and Child Development*. 3(1). 21-34. https://doi:10.37680/absorbnt_mind.v3i1.2202
- Fatma, Rini Enggar. 2018. *Meningkatkan Visual Spasial Melalui Media Audio Visual Anak TK Kelompok B*. Skripsi Pendidikan Guru Anak Usia Dini, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.
- Fitria, Ayu. 2014. Penggunaan Audio Visual dalam Pembelajaran Anak Usia Dini. *Cakrawala Dini: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2) 57-62,
- Hidayati, Diah, dkk. 2023. Pengaruh Media Pembelajaran Audio Visual Terhadap Kecerdasan Verbal-Linguistik Anak Kelompok B di PAUD As-Shiddiq Faturrahman Tahun 2023. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(3), 808-817.
- Khadijah, & Zahriani Nurul, 2021. *Perkembangan Sosial Anak Usia Dini (Teori dan Strateginya)*. Medan: Penerbit Nasional,
- Kurniati.Salwiah & Asmuddin. 2024. Meningkatkan Perkembangan Sosial Emosional Anak Melalui Metode Cooperative Learningtype Number Head Togetherdi Kelompok B. *Jurnal Riset Golden Age PAUD UHO*, 7(1),86 - 94.

- Masyito, Dewi dan Pradana Hadi Pascalian. 2020. Urgensi Islam Dalam Peningkatan Kecerdasan Sosial Emosional Anak. *Jurnal Sellin: jurnal program studi PGRA*, 5(1)1-12. <https://doi.org/10.290.62/selling.v5i1.358>.
- Megiati, E. Y. Pratiwi, K. N & Saragih, K. T. (2021). Penggunaan Media Belajar Audio-Visual Bagi Perkembangan Moral Sosial Anak Usia Dini. *Seminar Nasional Riset dan Inovasi teknologi (SEMNAS RISTEK)*, 858 - 864.
- Nasution, S. Nurbaiti & Afrannudin. (2021). Teks Laporan Hasil Observasi Untuk Tingkat SMP Kelas VII. GUPEDIA
- Nasution, F. S. (2021). Kasus Bullying Ditinjau Dari Kecerdasan Emosional Dan Kesehatan Mental Anak Usia Dini. *MUBTADA: Jurnal Ilmiah Dalam Pendidikan Dasar*, 4(4), 57–67. <https://ejournal.stitalhikmah-tt.ac.id/index.php/mubtada/article/view/96>.
- Rieza, Hardyan Rahman. 2021. Penerapan Media Audio Visual Dalam Meningkatkan Akhlak Anak Sekolah Dasar di Masa Pandemi. *Islamica: Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman*, 21(01) 4654. <https://doi.org/10.329.39/islamica.v21i01.831>.
- Saragih, A, A. Suryani, I & Sitorus, S, A. (2024). Penggunaan Media Audio Visual dalam Menumbuhkan Sikap Sosial, Jujur, dan Tanggung Jawab untuk Anak Usia Dini. *Aulad : Journal on Early Childhood*, 7(1), 104 - 114. <https://doi:10.310014/aulad.v7i1.600>
- Shofiyah, S., Sa'diyah, R., Siregar, N., & Sutini, A. (2020). Urgensi Kecerdasan Sosial (Social Intelligent) Bagi Anak Usia Dini. *Emanasi: Jurnal Ilmu Keislaman Dan Sosial*, 3(1), 53–74. <https://adpiks.or.id/ojs/index.php/emanasi/article/view/16>
- Ulfah, U., Ratnasih, T., & Syamiyah, S. (2021). Upaya Meningkatkan Kecerdasan Emosional Anak Melalui Kegiatan Mendengarkan Musik Relaksasi. *Generasi Emas: jurnal Pendidikan Ana*, 4(1), 65–73. [https://doi.org/10.25299/jge.2021.vol4\(1\).6937](https://doi.org/10.25299/jge.2021.vol4(1).6937)
- Umar Aliansyah, M., Mubarak, H., Maimunah, S., & Hamdiah, M. (2021). Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Audio Visual Terhadap Minat Belajar Siswa Di Pesantren Ainul Hasan. *Jurnal Syntax Fusion*, 1(07), 119–124. <https://doi.org/10.54543/fusion.v1i07.28>
- Utama, F. (2022). Program Habitiasi Membaca Asma 'ul Husna Pembelajaran Audio Visual terhadap Anak Usia Dini Berbasis Media. 2, 53–64.
- Zen, Retno Astuti. 2023. Upaya Mengembangkan Kecerdasan Majemuk Anak Menggunakan Metode Audio Visual dan Permainan Tradisional di TK Al-Azhar 6, *JURNAL Cahaya Mandalika*,